

ABSTRAK

Untuk dapat menembus persaingan global yang semakin kompetitif, PT. Jaya Beton Indonesia yang bergerak dalam bidang industri concrete harus siap melakukan pembenahan semua sistem, termasuk pengawasan kualitas agar dapat bersaing di pasaran.

Untuk mencapai tujuan itu maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah sistem pengendalian kualitas yang selama ini berjalan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan relevan dengan teori pengawasan kualitas yang baik. Selain itu untuk memperkenalkan pada perusahaan tentang metode analisis berdasarkan *statistical process control*.

Pengamatan dilakukan dibagian produksi PC. Square Pile selama satu bulan dan alat statistik yang digunakan untuk membantu analisa adalah peta N (chart), diagram pareto dan diagram sebab akibat.

Berdasarkan diagram pareto masalah cacat utama yang terjadi adalah cacat ukuran tiknes lebih dari 2,5 cm dan perlu ada perbaikan kualitas.